

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa rasio keuangan Likuiditas dan Aktifitas selama tiga periode dari tahun 2014 - 2016, dapat penulis simpulkan bahwa :

) Dilihat dari segi rasio Likuiditasnya, Koperasi Keluarga Besar Semen Padang memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Terlihat dari rasio lancar yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dengan rasio yang berada diatas angka 1, dimana itu angka minimal untuk kelikuid an suatu perusahaan untuk dianggap mampu membayar kewajiban lancarnya. Itu berarti Koperasi Keluarga Besar Semen Padang memiliki kemampuan yang cukup untuk menutupi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancarnya. Namun dari rasio cepat, Koperasi Keluarga Besar Semen Padang (KKSP) mengalami penurunan setiap tahunnya , Tapi Koperasi Keluarga Semen Padang (KKSP) tetap mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar diluar persediaan. Terbukti dengan rasio yang berada diatas angka 1.

) Dilihat dari segi rasio Aktivitas, Koperasi Keluarga Besar Semen Padang (KKSP) juga memliki kemampuan yang cukup baik.

Dapat diketahui dari rasio perputaran piutang, dimana rasionya mengalami kenaikan setiap tahunnya. Dan itu berarti setiap tahunnya

perusahaan memiliki kemampuan yang semakin cepat dalam perputaran piutangnya. Dari rasio perputaran persediaan, Koperasi Keluarga Besar Semen Padang (KKSP) juga memiliki kemampuan yang cepat dalam memutarakan persediaanya, terlihat dari tabel bahwa adanya peningkatan setiap tahunnya. Dan dilihat dari rasio perputaran asset tetap dan total aktiva, rasio mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dan itu berarti bahwa Koperasi Keluarga Besar Semen Padang (KKSP) memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan penjualan dengan menggunakan asset tetap dan total aktiva .

Jadi dapat disimpulkan, bahwa manajemen Koperasi Keluarga Besar Semen Padang (KKSP) memiliki kemampuan yang baik dalam mengatur dan mengelola laporan keuangannya , terbukti dari analisa yang telah penulis lakukan terhadap 2 elemen rasio keuangannya, yaitu rasio Likuiditas dan rasio Aktivitas, dimana penulis menggunakan Neraca dan Laporan Hasil Usaha dari Koperasi Keluarga Besar Semen Padang (KKSP) untuk proses analisa ini.

5.2 Saran

Semoga manajemen Koperasi Keluarga Besar Semen Padang (KKSP) dapat mempertahankan kinerjanya agar laporan keuangannya tetap terkontrol dengan baik. Secara umum memang nilai rasio yang baik adalah nilai rasio yang memiliki nilai yang tinggi, akan tetapi nilai yang terlalu tinggi belum tentu mencerminkan nilai rasio yang baik, oleh karena itu pada dasarnya tidak ada yang optimum karena

kondisi setiap perusahaan berbeda-beda, maka dalam melakukan analisis terhadap rasio diperlukan ketelitian dan kehati-hatian sehingga tidak salah dalam menafsirkan hasil dan juga kinerja perusahaan.

